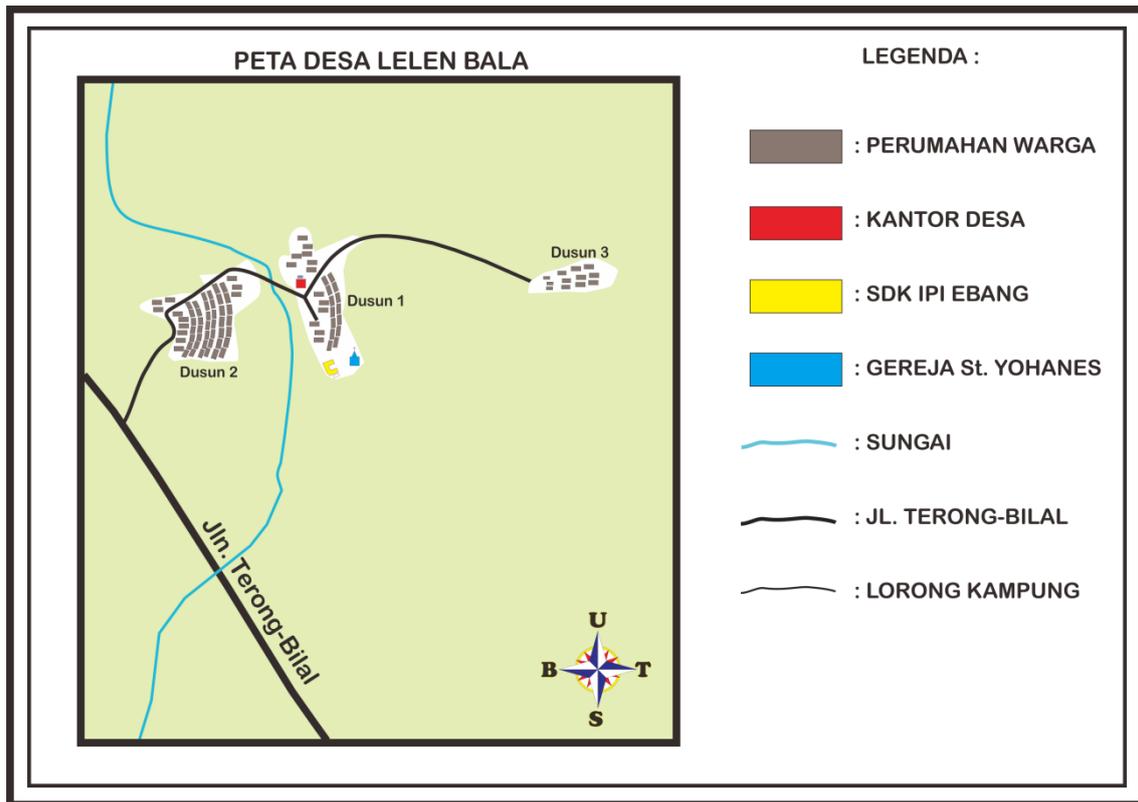


LAMPIRAN – LAMPIRAN



# Lampiran I

## PETA LOKASI PENELITIAN



## **Lampiran II**

### **Pedoman Wawancara**

1. Fungsi rumah adat suku Lambolan ?
2. Makna yang terkandung dalam rumah adat suku Lambolan ?
3. Manfaat dan kegunaan rumah adat suku Lambolan ?
4. Fungsi dari simbol-simbol pada rumah adat suku Lambolan ?
5. Sudah berapa turunan rumah adat suku Lambolan ?
6. Barang barang peninggalan leluhur (nenekmoyang) pada rumah adat suku Lambolan ?
7. Tahapan dalam pembuatan rumah adat suku Lambolan ?
8. Orang (suku-suku) yang berperan penting dalam pengerjaan rumah adat suku Lambolan ?
9. Peran masyarakat dalam pelaksanaan pengerjaan rumah adat suku Lambolan ?

## Lampiran III

### DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Jabatan
1.	Bapak Lodovikus Kopong	50 Tahun	Tua Adat
2.	Bapak Petrus Kopong Saka	52 Tahun	Tua Adat
3.	Bapak Muhamad Arakian	45 Tahun	Tua Adat
4.	Bapak Petrus Laga	57 Tahun	Masyarakat
5.	Bapak Thomas Kia	47 Tahun	Masyarakat
6.	Ibu Agatha Beliti	40 Tahun	Masyarakat
7.	Ibu Maria Bali	56 Tahun	Masyarakat
8.	Ibu Theresia Tuli	63Tahun	Masyarakat

## **Lampiran IV**

### **HASIL WAWANCARA**

#### **1 Fungsi Rumah Adat Suku Lambolan**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Petrus Kopong Saka selaku pembantu pemangku adat suku Lambolan pada tanggal 01 Oktober 2020 beliau mengatakan bahwa:

Fungsi rumah adat adalah sebagai tempat untuk berkumpulnya masyarakat dalam melaksanakan upacara ritual adat.

Untuk melindungi segenap masyarakat dalam menghadapi berbagai hal yang berkaitan dengan adat sesuai budaya adat. Rumah adat juga sebagai kekutan kampung, dimana untuk meminta restu perlindungan kepada leluhur nenek moyang.

Wawancara yang sama juga dengan bapak Petrus Pehan pada tanggal 07 Oktober 2020 beliau mengatakan bahwa:

Fungsi rumah adat adalah sebagai simbol khas dari budaya setempat/wilayah setempat, untuk dikenalkan kepada generasi-generasi muda, bahwa rumah adat adalah peninggalan budaya, warisan leluhur nenek moyang untuk dikenalkan kepada masyarakat untuk dilestarikan.

#### **2 Makna yang terkandung dalam rumah adat suku Lambolan**

Berdasarkan wawancara dengan bapak Adrianus Ola pada tanggal 09 Oktober 2020 mengenai makna rumah adat, beliau mengatakan :

Rumah adat suku Lambolan merupakan rumah yang dibangun dengan cara yang sama dari generasi kegenerasi dan tanpa mengalami perubahan sedikitpun. Nilai religius rumah adat suku Lambolan masih dipertahankan untuk menciptakan kekhasan pada rumah adat. Rumah adat suku Lambolan dapat dikatakan sebagai rumah yang dibangun dengan memperhatikan kegunaan, serta fungsi sosial dan arti budaya dibalik corak atau gaya bangunan.

Wawancara yang sama dengan Ibu Maria Bali pada tanggal 08-10-2020, mengenai makna yang terkandung dalam rumah adat suku Lambolan adalah generasi yang masih tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang ditinggalkan oleh leluhur nenek moyang. Seperti dalam pembangunan rumah adat tetap menggunakan bahan yang berasal dari alam.

### **3 Manfaat/Kegunaan Rumah adat Suku Lambolan**

Rumah adat merupakan sebuah bangunan yang memiliki fungsi untuk mengenang atau mengingatkan budaya atau adat istiadat masyarakat masa lalu. Sesuai wawancara dengan bapak Petrus Kopong Saka pada tanggal 10 Oktober 2020 tentang

Manfaat dan kegunaan rumah adat sebagai berikut:

- 1 Sebagai identitas sebuah suku bangsa
- 2 Sebagai tempat mengenang budaya masa lalu
- 3 Sebagai tempat tinggal
- 4 Sebagai salah satu simbol sebuah suku
- 5 Sebagai tempat acara adat
- 6 Sebagai tempat museum

Wawancara yang sama dengan Ibu Theresia Tuli pada tanggal 06-10- 2020 manfaat rumah adat, dia mengatakan rumah adat bukan tempat sembarangan tempat, tetapi rumah adat adalah sebuah tempat dimana yang mempunyai kekuatan tersendiri dalam arti kekuatan para leluhur nenek moyang. Rumah adat merupakan jati diri budaya dari kampung setempat. Karena jati diri budaya dari kampung setempat tidak mungkin dimiliki oleh daerah lain.

#### 4 **Barang Barang Peninggalan Leluhur (nenek moyang) Pada Rumah Adat Suku Lambolan.**

Wawancara dengan bapak Thomas Kia mengenai barang peninggalan leluhur (nenek moyang) pada tanggal 03 Oktober 2020:

**Tempat tidur besar** (*kenata bel'e*) sebagai tempat melaksanakan serimonial adat di atas tempat tidur besar tersebut.



**Gambar 1. Tempat tidur besar (*kenata bel'e*)**

**Tempurung Kelapa** (*neak*) yang dibuat sedemikian rupa digunakan sebagai wadah untuk menuangkan tuak dalam upacara ritual adat sebagai pengganti gelas/sloki.



**Gambar 2. Neak (tempurung kelapa)**

Sebuah wadah yang dianyam dengan daun lontar, (*mong'nga*) untuk menyimpan benda kuno (peninggalan leluhur) yang bertujuan untuk melindungi segenap anak kampung (*lewotana*) dari tengah bencana dan mala petaka dan sebagai kekuatan dari lewo tanah lambolan



**Gambar 3. Wadah yang dianyam dari daun lontar (*mong'nga*)**

Gading *pusaka (balla)* yang digunakan sebagai mahar perempuan/gadis.



**Gambar 3. Gading (*balla*)**

*Tempat Siri Pinang, (ekot wajak)* yang digunakan untuk menyimpan sirih pinang untuk disuguhkan kepada tamu perempuan.



**Gambar 4. Tempat Sirih Pinang (*ekot wajak*)**

**Bambu bulat (*nawwi*)** sekitar satu ruas tapi ruas bagian atas dipotong sehingga membentuk sebuah wadah yang di bakar kemudian dibuat semikian rupa yang digunakan sebagai tempat untuk menampung tuak yang baru diambil dari atas kelapa dan juga digunakan pada saat seremonial adat untuk menuangkan tuak (*behi tuak*) sebagai pengganti cerek.



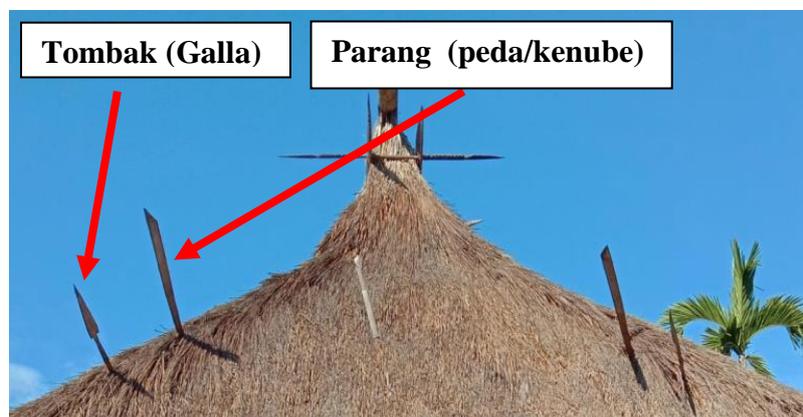
**Gambar 5. Wadah untuk menyimpan tuak (*naw'wi*)**

## 5 Fungsi dari Simbol-Simbol Pada Rumah Adat

### 1. Parang dan Tombak (*peda-gala*)

Berdasarkan wawancara dengan salah satu informan Bapak Lodovikus Kopong selaku pemangku adat suku Lambolan pada tanggal 02 Oktober 2020. Parang dan tombak yang dipasang pada setiap sudut diatas atap rumah adat itu mempunyai fungsi:

Menangkis semua serangan yang tidak kelihatan dari keempat sudut kampung. Kekuatan kampung (*lewotana*) yang dilakukan oleh iket kwaan lewotana yang tersimpan dalam wadah yang disimpan disudut kanan rumah adat tersebut dengan menggunakan simbol parang dan tombak tersebut untuk melawan setiap serangan yang tidak kelihatan.



Gambar 5. Parang (*peda/kenube*) dan Tombak (*gala*)

### 2. Tanduk rumah (*Lango tar'ra*)



Gambar 6. Tanduk rumah (*lango tar'ra*)

Bagian eksterior yang menjadikan “lango bel’e berbeda dengan rumah lainnya adalah ornamen pada puncak atap (*lango taran*). Bentuk “lango taran” melambangkan seekor ikan atau naga yang dibentuk dari batang bambu.

## **6 Sudah Berapa Turunan Rumah Adat Suku Lambolan**

Sudah berapa turunan rumah adat suku Lambolan? Berbicara tentang keturunana pasti setiap daerah mempunyai silsilah keturunan. Wawancara dengan bapak Lodovikus Kopong pada tanggal 11-10-2020 mengenai turunan, Suku Lambolan merupakan sebuah turunan suku asli yang ada di Desa Lelen Bala. Suku yang lain yaitu suku, lewo lein, suku wato doru, suku ira lolon, dan suku Lewo Reuk menjadi pendamping suku lambolan.

Karna ini adalah rumah adat suku lambolan maka yang berhak menjadi pemimpin rumah adat (*tuan tanah*) adalah orang paling tua di suku Lambolan. Dari awal pembuatan atau pengadaan rumah adat. Kalau kegiatan membangun rumah adat tidak dihitung, tapi untuk turunan kurang lebih 10 turunan sil silah keturunan.

## **7 Tahapan Dalam Pembuatan Rumah Adat Suku Lambolan**

Wawancara yang sama juga dengan salah seorang *informan* Bapak Petrus Laga pada tanggal 04 Oktober 2020 mengatakan bahwa:

Proses pertama, pemangku adat mengumpulkan para ketua-ketua adat suku untuk musyawara dalam menentukan jadwal kegiatan.

- 1) Proses tahapan kegiatan:
- 2) Pengadaan kayu dan bambu (bahan-bahan lokal)
- 3) Pemasangan tiang dan kerangka atas
- 4) Pembuatan dinding bambu
- 5) Pemasangan kontruksi untuk pengatapan
- 6) Pengatapan
- 7) Pemasangan simbol-simbol adat sebagai ciri khas rumah adat.

Dalam setiap proses tahapan didahului dengan upacara ritual adat.

## **8 Orang (suku-suku) Yang Berperan Penting Dalam Pengerjaan Rumah Adat**

### **Suku Lambolan**

Setiap suku yang ada di lewo Lambolan, telah dibagikan sesuai tugas dan perannya masing-masing.

Sesuai wawancara dengan Bapak Muhamad Arakian pada tanggal 05 Oktober 2020 mengenai tugas dan peran suku-suku:

#### **1. Suku Lein**

Mempunyai tugas behin tuak (tuang tuak) di wadah yang dibuat dari tempurung (neak) belaba beahe (semua bahan bangunan rumah adat, mereka ini yang bertugas untuk memotong bambu yang pertama. Setiap kegiatan pembuatan rumah adat mereka yang memulai duluan, lalu masyarakat lain membantu.

#### **2. Suku Ira Lolon**

Membantu pemangku adat dalam urusan adat suku lambolan.

#### **3. Suku Lewo Reuk dan Wato Doro**

Membantu persiapan dalam kegiatan termasuk bahan konsumsi.

#### **4. Suku Lonek**

#### **5. Mempunyai peran mengatur semua konsumsi selama kegiatan**

Bertugas ke pasar membeli ikan untuk upacara adat dan makan bersama diakhir kegiatan adat (bua lag'ga).

## **9 Peran Masyarakat dalam pelaksanaan pengerjaan rumah adat Suku Lambolan**

Wawancara yang sama dengan Bapak Petrus Laga pada tanggal 13-10- 2020, mengenai peran masyarakat dalam pelaksanaan pengerjaan rumah adat suku lambolan adalah:

Dalam kegiatan membangun rumah adat, semua masyarakat terlibat aktif dalam melaksanakan tugas sesuai peran yang sudah dibagikan secara adat. Tetap menjaga keaslian dekorasi rumah adat, mulai dari bentuk hingga proses pembuatan yang harus dipertahankan agar dapat dilestarikan hingga ke generasi berikutnya.

Menjunjung tinggi nilai gotong royong pada setiap kegiatan adat. Selalu berpartisipasi dalam mendukung aktifitas budaya adat, tidak mengacuhkan budaya adat yang ada pada kampung setempat. Kearifan lokal harus dijunjung tinggi . masyarakat harus memperkenalkan budaya adat tersebut secara turun temurun supaya tidak punah dan hilang ditelan arus globalisasi.

## Lampiran V

### DOKUMENTASI



**Gambar 01.**  
Wawancara dengan  
Bapak Lodovikus Kopong  
(tua adat)



**Gambar 02.**  
Wawancara dengan  
Bapak Petrus Kopong Saka  
(tua adat)



**Gambar 03.**  
Wawancara dengan  
Ibu Maria Bali, (masyarakat)



**Gambar 04.**  
Wawancara dengan  
Bapak Muhamad Arakian  
(tua adat)



**Gambar 05**  
**Wawancara dengan**  
**Ibu Agatha Beliti**  
(masyarakat)



**Gambar 06**  
**Wawancara dengan**  
**bapak Petrus Laga**  
(masyarakat)



**Gambar 06.**  
**Wawancara dengan**  
**mama Theresia Tuli**  
(masyarakat)



**Gambar 07.**  
**Wawancara dengan**  
**Bapak Thomas Kia**  
(masyarakat)



**Gambar 08.**

**Tampak depan**



**Gambar 09.**

**Tampak samping kiri**



**Gambar 10.**  
**Tampak samping kanan**



**Gambar 11.**  
**Wadah yang dianyam dari daun lontar lontar (*mong'nga*)**



**Gambar 12.**  
**Tempat sirih pinang** (*ekot wajak*)



**Gambar 13.**  
**Tempat untuk menyimpan tuak** (*naw'wi*)



**Gambar 14.**  
**Tempat tidur besar (*kenata bel'e*)**



**Gambar 15.**  
**Gading (*balla*)**



**Gambar 16.**  
**Ruang tamu**



**Gambar 17.**  
**Ornamen pada puncak rumah adat**

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

[https://plagiarism-detector.com/smf\\_bb/index.php?topic=341\\_msg369#msg369](https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369)

## Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report 2/24/2021 1:41:55 PM

Analyzed document: Skripsi Doni Ama.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!  
Detect **more Plagiarism** with **Licensed Plagiarism Detector**:

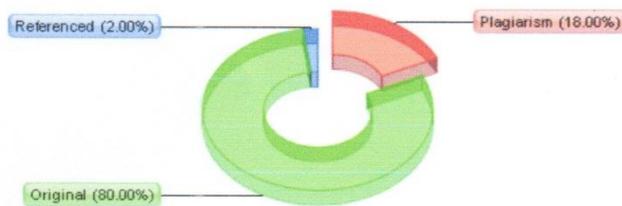
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster** processing **speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics**, Originality Reports management!
5. **Many other cool functions and options!**

Get your **5%** discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 20

17%

827

1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

8%

354

2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

6%

303

3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 75 - Ok / 36 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

This report was saved incorrectly! Please re-Save the report using instructions:

[https://plagiarism-detector.com/smf\\_bb/index.php?topic=341\\_msg369#msg369](https://plagiarism-detector.com/smf_bb/index.php?topic=341_msg369#msg369)

# Plagiarism Detector v. 1819 - Originality Report

## 2/24/2021 10:46:12 AM

Analyzed document: ABSTRAK EDELBERTUS DONI AMA.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian  
Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!  
Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:

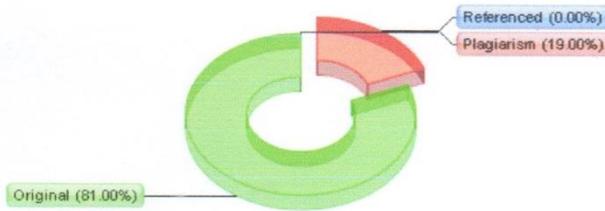
Order your **Lifetime License** packed with features:

1. **Complete** resources processing - with **more results!**
2. **Side-by-side compare** with detailed analysis!
3. **Faster processing speed, deeper detection!**
4. **Advanced statistics, Originality Reports management!**
5. **Many other cool functions and options!**

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 12

- 25%  
144
- 1. [URL will be available only with a License! Order a License](#)  
7%  
36
- 2. [URL will be available only with a License! Order a License](#)  
6%  
31
- 3. [URL will be available only with a License! Order a License](#)

Processed resources details: 46 - Ok / 21 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



**UNIVERSITAS FLORES**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21094 Fax. 21536  
Email: fkipuniflorende@yahoo.com

Nomor : 307/115/51/F5/N/2020  
Lampiran : 1 buku  
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

**Yth. Bupati Flores Timur**  
**Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan**  
**Perlindungan Masyarakat Kabupaten Flores Timur**  
di-  
**Tempat**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Edelbertus Doni Ama  
Nim : 2015 240 366  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Waktu/ lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan September - Oktober 2020  
Judul Skripsi :

**"FUNGSI DAN MAKNA RUMAH ADAT (Lango Bel'e) SUKU LAMBOLAN DI  
DESA LELEN BALA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES  
TIMUR"**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk memberi izin penelitian di Desa Lelen Bala.  
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Ende, 24 September 2020  
Dekan



Tembusan :  
1. Kepala Desa Lelen Bala.  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Ile Nepo Telp. ( 0383 ) 21014, Fax ( 0383 ) 21994  
**LARANTUKA**

**SURAT KETERANGAN / REKOMENDASI**  
**UNTUK MENGADAKAN SURVEY / RESEARCH**  
**NOMOR : KESBANGPOL. 070 / 189 / Sekret / 2020**

Membaca : Surat Dekan FKIP Universitas Flores Ende, Nomor : 308/115/51/F5/N/2020 tanggal 24 September 2020, Perihal : Izin untuk Mengadakan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;

Menerangkan : ..... **TIDAK BERKEBERATAN** .....

Nama : **EDELBERTUS DONI AMA**  
NPP/NIM/NIP : 2015 240 366  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Untuk : Melakukan Penelitian.  
Judul : **"FUNGSI DAN MAKNA RUMAH ADAT (Lango Bel'e) SUKU LAMBOLAN DI DESA LELEN BALA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR"**.

Lokasi Penelitian : Desa Lelen Bala – Kec. Adonara Timur Kab. Flores Timur  
Lama Penelitian : 2 (dua) Minggu.

**DENGAN KETENTUAN :**

1. Wajib melaporkan maksud dan tujuan Penelitian kepada Pemerintah setempat;
2. Selama mengadakan Penelitian tidak untuk melakukan kegiatan di bidang lain;
3. Berbuat positif, tidak dibenarkan melakukan hal – hal yang mengganggu ketertiban masyarakat;
4. Rekomendasi ini akan batal, apabila pemegangnya tidak memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya dan diminta agar INSTANSI PEMERINTAH / SWASTA yang dihubungi dapat memberikan bantuan / fasilitas kepada yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.

Larantuka, 28 September 2020

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Flores Timur,

**ANDREAS KEWA AMAN, SH**  
PEMUDA UTAMA MUDA  
NIP. 19641110 199303 1 016

**Tembusan :**

1. Bupati Flores Timur, di Larantuka (sebagai Laporan).
2. Dekan FKIP Universitas Flores, di Ende.
3. Camat Adonara Timur, di Waiwerang.



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**KECAMATAN ADONARA TIMUR**  
JLN. KebunRaya No. 02 ☎ (0383) 2524090  
**WAIWERANG**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : Adotim. 070 / 349 / Pem / 2020

----- **CAMAT ADONARA TIMUR** -----

Membaca Surat Keterangan Kepala Desa Lelen Bala Nomor : LB. 007 / 112 / Pem / 2020 Tanggal 14 Oktober 2020, dengan ini menerangkan :

Nama : EDELBERTUS DONI AMA  
NIM/NPP : 2015240366  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul Penelitian : "Fungsi dan makna Rumah Adat (Lango Bel'e)  
Suku Lambolan di Desa Lelen Bala Kecamatan  
Adonara Timur Kabupaten Flores Timur"

Bahwa yang bersangkutan telah Menyelesaikan Penelitian selama dua (2) Minggu di Desa Lelen Bala, dan Selama menjalankan penelitian yang bersangkutan telah memenuhi ketentuan yang termuat dalam Rekomendasi Penelitian, dan telah menyelesaikan kegiatan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waiwerang, 15 Oktober 2020

a.n. Camat Adonara Timur,

Sekcam,

ub. Kasie Pemerintahan,



**KATARINA NIAN TOKAN**

NIP. 19681223 199303 2 007

Tembusan:

1. Bupati Flores Timur di Larantuka
- ② Kepala DPMPSTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur, di Kupang
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur, di Larantuka.
4. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende
5. Peneliti yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR  
KECAMATAN ADONARA TIMUR  
DESA LELEN BALA



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : LB.007/112 /PEM/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Lelen Bala, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur, dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Edelbertus Doni Ama  
NIM : 2015 240 366  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul Penelitian : Fungsi dan Makna Rumah Adat ( Lango Bel,e ) Suku Lambolan di Desa Lelen Bala Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.

Bahwa yang bersangkutan tersebut diatas, telah menyelesaikan Penelitian dengan judul **“Fungsi dan Makna Rumah Adat ( Lango Bel,e ) Suku Lambolan di Desa Lelen Bala, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur.”**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan penuh rasa tanggung jawab, dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Di keluarkan di : Lelen Bala  
Pada tanggal : 14 Oktober 2020

Kepala Desa Lelen Bala



Tembusan :

1. Bupati Flores Timur di Larantuka
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur di Larantuka
3. Camat Adonara Timur di Waiwerang
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores di Ende



**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Ile Nepo Telp. ( 0383 ) 21014, Fax ( 0383 ) 21994  
**L A R A N T U K A - 86218**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**NOMOR : KESBANGPOL.070 / 143 / Sekret / 2020**

Membaca : Surat Camat Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, Nomor : Adotim/349/Pem/2020, Tanggal : 15 Oktober 2020 Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian.

Memperhatikan : Surat Keterangan / Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur Nomor : KESBANGPOL.070/189/Sekret/2020, Tanggal : 28 September 2020.

Menerangkan :

N a m a : **EDELBERTUS DONI AMA**

NIM : **2015240366**

Pekerjaan : **Mahasiswa.**

1. Telah selesai mengadakan Penelitian di Desa Lelen Bala Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, dengan Judul : " **FUNGSI DAN MAKNA RUMAH ADAT(Lango Bel'e) SUKU LAMBOLAN DI DESA LELEN BALA KECAMATAN ADONARA TIMUR KABUPATEN FLORES TIMUR** ".
2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Larantuka, 15 Oktober 2020

a n .Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Flores Timur,  
Kabid Hubungan Antar Lembaga

  
**AGUSTHINUS P. TUSI,SH**  
PEMBINA  
NIP. 19690818 199902 1 001

Tembusan :

1. Bupati Flores Timur, di Larantuka (sebagai laporan).
2. Kepala DPMPSTP Provinsi Nusa Tenggara Timur, di Kupang
3. Dekan FKIP Universitas Flores di Ende.